

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “(Tipe Pemimpin Al-Ibriz Ditafsir Bisri Mustofa.)” ini ditulis oleh M. Dio Ivan Bananu, Nim: 126301201043, Pembimbing M.Fajrul Munawwir M.Ag,

**Kata Kunci: kepemimpinan, ayat, tafsir, al ibriz, pemimpin.**

Latar Belakang Penelitian ini adalah penjelasan kepemimpinan dimana pemimpin sangat berguna, untuk kemaslahatan umat dan masyarakat. Akan tetapi pemimpin juga harus memiliki sifat multikultural dimana dengan adanya pemimpin dapat mengendalikan keberagaman kebudayaan, adat istiadat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui ayat-ayat kepemimpinan mana saja yang digunakan dalam tafsir Al-Ibrizi untuk memberikan penjelasan yang mendalam dan multikultural tentang kepemimpinan. Di mana di dalam penelitian ini membahas tentang ayat kepemimpinan yakni, As shad 23, Al maidah ayat 1 dan 3, annisa' ayat 11, Al a'raf ayat 143, Al Fathir ayat 39, Al an am ayat 165.sura Yunus ayat 14, 73, surat Al baqoroh ayat 30. Penelitian ini berfokus kepada 1) pengertian tentang kepemimpinan; 2) Biografi kepemimpinan KH busry Mustofa; 3) Ayat ayat kepemimpinan; 4) Penafsiran ayat ayat kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang tepat untuk membawa kesuksesan bagi orang-orang dalam organisasi yang dikelola.. kepemimpinan terjemahan Bisri Mustofa. penulis mencari sumber dari libarys searching,jurnal dan buku dan kitab karya Bisri Mustofa. Hasil penelitian ini dari penafsiran Bisri Mustofa menunjukkan bahwa adanya tipe tipe ayat Kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seorang pemimpin harus mempunyai 5 kualitas yakni, jujur, disiplin, selalu ramah, teguh pendirian dan juga selalu percaya diri. Dengan sifat tersebut diharapkan pemimpin mampu

memberi perkembangan, kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

## ABSTRACT

*The research entitled "Bisri Mustofa's Interpretation of Leadership Types in Tafsir Al-Ibriz (Study of Letters 7:142, 35:39, 6:165, 10:14,73, 2:30)" was written by M. Dio Ivan Bananu, Number: 126301201043, Supervisor M.Fajrul Munawwir M.Ag,*

***Keywords: leadership, verse, tafsir, al ibriz, leader.***

*This research is based on an explanation of leadership where leaders are very useful, for the benefit of the people and society. However, leaders must also have multicultural characteristics, where the leader can control cultural diversity and customs. So the author is interested in knowing the types of leadership verses in Al-Ibriz's interpretation that are used to explain leadership in depth and multiculturally. Where this research discusses leadership verses, namely, As shad 23, Al maidah verses 1 and 3, Annisa' verse 11, Al a'raf verse 143, Al Fathir verse 39, Al an am verse 165. Sura Yunus verse 14 , 73, Surah Al Baqoroh verse 30. This research focuses on 1) understanding leadership; 2) Biography of KH Busry Mustofa's leadership; 3) Leadership verses; 4) Interpretation of leadership verses. This research uses a philosophical qualitative method approach. The aim of this research is to determine the correct leadership style in order to provide progress for the nation in the organization that is led. The aim of this research is to find out the types of leadership in Bisri Mustofa's interpretation. The author looked for sources from library searches, journals and books by Bisri Mustofa. The results of this research from Bisri Mustofa's interpretation show that the existence of a type of leadership verse is a process where a leader must have 5 characteristics, namely, honest, disciplined, always friendly, firm in his stance and also always confident. With these characteristics, it is hoped that leaders will be able to provide development, progress and prosperity for society.*

## خلاصة

البحث بعنوان "تفسير بسري مصطفى لأنواع القيادة في تفسير الإبريز (دراسة الحروف ١٤٤٧: ٣٩، ٣٥: ١٦٥، ٧٣، ١٠٠: ١٤، ٣٠: ٢)" من تأليف م. ديو إيفان بانانو، الرقم: ١٠٤٣.١٢٠١٢٦٣٠ المشرف م. فجر مناور م. أ.ج.

**الكلمات المفتاحية: القيادة، الآية، التفسير، الإبريز، القائد.**

يعتمد هذا البحث على شرح القيادة حيث يكون القادة مفيدین جداً، لصالح الفرد والمجتمع. ومع ذلك، يجب أن يتمتع القادة أيضاً بخصائص متعددة الثقافات، حيث يستطيع القائد التحكم في التنوع الثقافي والعادات. لذا اهتم المؤلف بمعرفة أنواع آيات القيادة في تفسير الإبريز التي تستخدم في شرح القيادة بشكل متعمق ومتعدد الثقافات. حيث يتناول هذا البحث آيات القيادة وهي: الظل ٢٣، المائدة الآية ١ و ٣، النساء الآية ١١، الأعراف الآية ١٤٣، الفتح الآية ٣٩، الأنعام الآية ١٦٥. سورة يونس الآية ١٤، ٧٣، سورة البقرة الآية ٣٠. يركز هذا البحث على (١) فهم القيادة؛ (٢) السيرة الذاتية لقيادة خ. بسري مصطفى. (٣) آيات القيادة؛ (٤) تفسير آيات القيادة. يستخدم هذا البحث منهج الطريقة النوعية الفلسفية. الهدف من هذا البحث هو تحديد أسلوب القيادة الصحيح من أجل توفير التقدم للأمة في المنظمة التي يقودها. ويهدف هذا البحث إلى معرفة أنواع القيادة عند تفسير بسري مصطفى. بحث المؤلف عن مصادر من خلال البحث في المكتبات والمجلات والكتب التي كتبها بسري مصطفى. وتظهر نتائج هذا البحث من تفسير بسري مصطفى أن وجود نوع من الآية القيادية هو عملية يجب أن يتمتع فيها القائد بخمس صفات، وهي الصادق، والمنضبط، والودود الدائم، والحزم في موقفه، والثقة الدائمة أيضاً. وبهذه الخصائص يؤمل أن يتمكن القادة من توفير التنمية والتقدم والرخاء للمجتمع.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Skripsi ini memuat banyak kata yang ditulis dengan huruf latin, yang namanya diambil dari kata Arab dan istilah teknis. Di bawah ini penulis menjelaskan transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini.

### A. Konsonan

Di halaman berikutnya Anda dapat menemukan daftar karakter Arab dan terjemahannya ke dalam huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin'	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik

			di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	M	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya''	Y	Ye

Hamzah (ء) di awal kata yang diikuti vokal tidak dicantumkan. Jika berada di tengah atau akhir, beri tanda titik dua (').

## B. Vokal

Vokal Arab, serta vokal, bersifat monoton dan diftong atau diftong. Vokal Arab tunggal dengan tanda harakat, diterjemahkan sebagai:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Diftong arab, lambang adalah gabungan huruf dan gerak, transisi adalah gabungan huruf.

Tanda	Nama	Huruf latin	Keterangan
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Kemudian di bawah ini akan dijabarkan tentang perbedaan dan contoh vokal Tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal tunggal

Vokal Tunggal		Vokal Panjang	
اَ	A	دا	a
اُ	U	دو	u
اِ	I	دِ	I

Contoh:

هِيَ: Hiya

هُوَ: Huwa

أَفْضَلُكُمْ: Afdhalakum

b. Vokal Pendek

Kata san dan ال diterjemahkan sama untuk pelajaran syamsiah dan qamaiah. Misalnya:

الْغَزَالِي: ketika ditulis Al-Ghazali

الشَّافِعِي ketika ditulis As-syafi'i

### C. Maddah

Maddah atau terjemahan vokal panjang terdapat pada sebutan kehormatan dan prasasti, huruf dan simbol. Dengan kata lain:

HARAKAT DAN HURUF	NAMA	HURUF DAN TANDA	NAMA
اَ اِ	Fathah Dan Alif atau ya'	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasroh Dan Ya'	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhummah Dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمِي : ramā

قِيلَ : qila

يَمُوت : yamūtu

#### D. Ta marbūṭah

Kata ta marbūṭah mempunyai dua penafsiran. Ta marbūṭah, mencapai atau berada pada kedudukan fathah, kasroh dan dammah, dan terjemahannya adalah [t]. Dia marbūṭah yang meninggal atau menerima status sukun diterjemahkan menjadi [h]. Jika kata terakhir ta marbūṭah diikuti kata yang menggunakan sandang al- dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan menjadi ha (h). \DARI.

Contoh:

را ضلة الأ الطفال: Rodlotul Athfal

المدينة فاضلة: Al Madinah Al-Fadhilah

الحكمة : Al-Hikmah

### E. Sayyadah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang ditandai dengan tanda Tasydid (◌ْ) dalam sistem penulisan Arab, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.

**Contoh:**

رَابَّنَا:rabbanā

نَجَّيْنَا: najjaīnā

الْحَقُّ: al-ḥaqq

الْحَجُّ: al-ḥajj

نُعَمَّا: nu‘ima

أَدْوُّ: ‘aduwwun

Jika huruf ى di akhir kata Tasydid diletakkan sebelum huruf Kasrah ( ى ), maka diterjemahkan menjadi huruf Maddah (i).

Contoh: عَلِيٌّ: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## F. Kata Sandang

Dalam sistem penulisan arab, huruf terbesar adalah huruf (ال Alif lam ma'arifah). Dalam panduan penerjemahan ini, artikel-artikelnya ditransliterasikan seperti biasa, disusul dengan surat Syamciyah dan surat Qamaiah. Superlatif tidak diikuti bunyi huruf berikutnya. Kata tertinggi ditulis terpisah dari kata berikutnya dan diberi tanda hubung (-). Misalnya:. Dalam sistem penulisan arab, huruf terbesar adalah huruf (ال Alif lam ma'arifah). Dalam panduan penerjemahan ini, artikel-artikelnya ditransliterasikan seperti biasa, disusul dengan surat Syamciyah dan surat Qamaiah. Superlatif tidak diikuti bunyi huruf berikutnya. Kata tertinggi ditulis terpisah dari kata berikutnya dan diberi tanda hubung (-). Misalnya:.

الشَّمْسُ:al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ:al-zalzalāh (az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ:al-falsafah

الْبِلَادُ:al-bilādu

## **G. Hamzah**

Aturan penggantian huruf Hamzah dengan tanda kutip (') hanya berlaku untuk Hamzah di tengah dan akhir kata. Namun jika Hamzah berada di awal kata, maka tidak diberi tanda Arab karena berbentuk Alif. Misalnya:.

اَلْمُرُنَ: a'murūna

اَلنَّاءُ: al-nau'

## **H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia**

Terjemahan kata, kata atau frasa Arab, kata, kata atau frasa yang belum diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kata dan frasa umum yang merupakan bagian dari sebuah kata bahasa Indonesia atau beberapa huruf bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menggunakan metode transliterasi sebelumnya. Misalnya Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah yaitu kata-kata khusus dan kata-kata umum. Namun jika kata tersebut termasuk dalam rangkaian teks berbahasa Arab, maka harus diterjemahkan secara keseluruhan. Ya:.

*Fi Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## **I. Huruf Kapital**

Meskipun sistem penulisan bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital (huruf huruf kapital semua), namun huruf-huruf tersebut saat ini diterjemahkan menggunakan aturan kapitalisasi Pedoman Penulisan Bahasa Indonesia (EYD). Misalnya huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) atau huruf pertama di awal kalimat

menggunakan huruf kapital. Jika kata *al-* muncul sebelum nama seseorang, maka huruf kapital tetap menjadi huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata *al-*. Superlatif A dengan huruf kapital (*Al-*) jika berada di awal kalimat. Jika dijelaskan pada teks utama dan rujukan (CK, DP, CDK, DR), aturan ini juga berlaku pada huruf pertama judul rujukan sebelum artikel. Dan:.

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur ‘ān.*